

PENGEMBANGAN MODEL KURIKULUM KEPESANTRENAN BERBASIS KOMPETENSI

DISERTASI

**Oleh:
Mardhiya Agustina**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023**

PENGEMBANGAN MODEL KURIKULUM KEPESANTRENAN BERBASIS KOMPETENSI

DISERTASI

**Diajukan kepada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:
Mardhiya Agustina
NIM: 170311010109**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mardhiya Agustina
NIM : 170311010109
Tempat/Tanggal Lahir : Banua Jingah, 21 Agustus 1984
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa disertasi saya yang berjudul: "Pengembangan Model Kurikulum Kepesantrenan Berbasis Kompetensi" adalah benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banjarbaru, 21 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Mardhiya Agustina

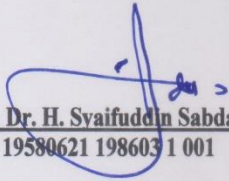
PERSETUJUAN DISERTASI

**PENGEMBANGAN MODEL KURIKULUM KEPESANTRENAN
BERBASIS KOMPETENSI**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:
Mardhiya Agustina
NIM: 170311010109

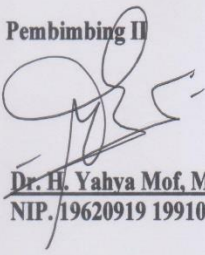
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Svaifuddin Sabda, M.Ag.
NIP. 19580621 198603 1 001

Tanggal, 30 Agustus 2022

Pembimbing II

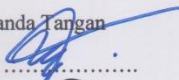
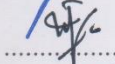


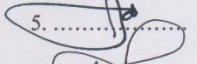



Dr. H. Yahya Mof, M.Pd.
NIP. 19620919 199103 1 001

Tanggal, 31 Agustus 2022

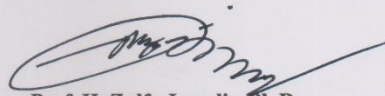
PENGESAHAN DISERTASI
PENGEMBANGAN MODEL KURIKULUM KEPESANTRENAN
BERBASIS KOMPETENSI

Dipersembahkan dan disusun oleh:
Mardhiya Agustina
NIM: 170311010109

Telah Diajukan Kepada Dewan Penguji
Pada: Hari Jum'at, Tanggal 05 Mei 2023

Nama:	Dewan Penguji	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA	(Ketua)	1. 
2. Dr. Hj. Mila Hasanah, M.Ag	(Penguji Utama)	2. 
3. Prof. H. Zulfa Jamalie, Ph.D	(Penguji)	3. 
4. Dr. Khojir, M.Si	(Penguji Eksternal)	4. 
5. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag	(Penguji)	5. 
6. Dr. H. Yahya Mof, M.Pd	(Penguji)	6. 
7. Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., MA	(Sekretaris)	7. 

Mengetahui
Direktur


Prof. H. Zulfa Jamalie, Ph.D
NIP. 19710525 199703 1 006

ABSTRAK

Mardhiya Agustina: NIM. 170311010109, *Pengembangan Model Kurikulum Kapesantrenan Berbasis Kompetensi*, Pembimbing I: Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag., Pembimbing II: Dr. H. Yahya Mof, M.Pd. Disertasi, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Pesantren memiliki peranan yang sangat besar dalam dunia pendidikan Islam di Indonesia dan merupakan jaringan pendidikan Islam terluas di Nusantara. Meskipun perkembangannya sangat pesat, namun dalam prakteknya pesantren masih menghadapi problematika dalam menyusun, mengembangkan, dan melaksanakan kurikulum kepesantrenannya karena ketiadaan dokumen yang tersusun secara sistematis sebagai pedoman. Banyak kritik yang diarahkan kepada pesantren terkait hal ini, posisi peneliti berusaha memberikan solusi dengan sebuah model kurikulum kepesantrenan yang dapat menjadi acuan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana model kurikulum kepesantrenan yang selama ini diterapkan oleh pesantren, meneliti dan mengembangkan model kurikulum kepesantrenan tersebut, serta memaparkan deskripsi akhir model kurikulum yang dikembangkan.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian dan pengembangan dengan mengadopsi dan menyederhanakan langkah-langkah penelitian yang dikemukakan oleh Borg dan Gall serta Sukmadinata sesuai kebutuhan penelitian, yaitu: (1) studi pendahuluan dan analisis kebutuhan; (2) perencanaan dan desain konsep; (3) pengembangan model dan uji coba; (4) revisi produk akhir. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, studi dokumen, wawancara dan angket.

Penelitian menemukan bahwa kurikulum kepesantrenan yang selama ini diterapkan: (1) masih sederhana, belum tersusun secara sistematis dalam dokumen yang lengkap; (2) tujuan kurikulum hanya ada pada pemikiran Kyai sehingga belum ada standar tujuan dan capaian pembelajaran yang jelas; (3) pembelajaran cenderung terfokus pada guru; (4) pembelajaran didominasi metode klasikal konvensional serta masih terfokus pada ranah kognitif yang bertumpu pada level hafalan; (5) evaluasi hasil belajar belum dilakukan secara komprehensif; (6) budaya pendidikan pesantren dengan sistem pembelajaran turun temurun menyebabkan kurangnya kompetensi guru dalam menganalisis kebutuhan pembelajaran.

Hasil model kurikulum kepesantrenan yang dikembangkan adalah: (1) desain mengacu pada empat komponen kurikulum (tujuan, materi, strategi, evaluasi); (2) konsep terdiri atas: pendahuluan, landasan kurikulum, struktur kurikulum; (3) hasil penilaian ahli terhadap model masuk dalam kategori baik dengan masukan perbaikan; (4) revisi model berdasarkan penilaian ahli dan kegiatan *focus group discussion* mengarah pada perbaikan: judul, teori yang digunakan, landasan filosofis,

pengembangan diarahkan berbasis kompetensi, instrumen evaluasi, pedoman penyusunan dan pelaksanaan kurikulum; (5) hasil uji coba lapangan terbatas melalui *workshop* penyusunan perangkat ajar oleh guru menunjukkan keterterapan model dengan berhasilnya guru menyusun perangkat ajar; (6) revisi model berdasarkan uji coba lapangan terbatas mengarah pada perbaikan: *mi'yār kafā'ah khirrījīn* dan *mādah*; (7) setelah dilakukan revisi produk akhir dan berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa model ini layak digunakan.

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa dokumen model kurikulum kepesantrenan yang tersusun secara sistematis dengan deskripsi akhir: (1) memiliki ciri khas budaya pendidikan pesantren yang mencakup seluruh kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun luar kelas, serta berbasis kompetensi yang dapat mendorong penguasaan multi kecerdasan santri; (2) keseluruhan komponen kurikulum dikembangkan mengacu pada konsep taksonomi budaya pendidikan pesantren yang telah dikembangkan

Kata Kunci: *Pengembangan Kurikulum, Pesantren, Kompetensi*

ABSTRACT

Mardhiya Agustina: SIN. 170311010109, *The Development of Islamic Boarding School Curriculum Model based on Competency*, Supervisor I: Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag., Supervisor II: Dr. H. Yahya Mof, M.Pd. Dissertation, Postgraduate of UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Islamic Boarding School has a significant role in the Islamic education world in Indonesia and the broad Islamic education network in this country. Although the development of Islamic boarding schools in Indonesia is very rapid, pesantren still face complex problems in compiling, developing, and implementing their curriculum due to the absence of systematic Islamic boarding school curriculum documents used as guidelines. Many criticisms have appeared at Islamic boarding schools regarding this matter. In this research, researchers try to provide a solution to these problems with an Islamic boarding school curriculum model as applied and reference curriculum.

This study's objective is to describe the applied curriculum model by pesantren, to research and develop the pesantren curriculum model, and to describe the final description of the developed curriculum model.

The research applies the research and development method by adopting and simplifying the research steps proposed by Borg and Gall, and Sukmadinata according to research needs, namely: (1) preliminary study and needs analysis; (2) concept planning and design; (3) model development and testing; (4) final product revision. The data collection techniques consist of observation, a document study, interviews, and questionnaires.

The study found that the Islamic boarding school curriculum implemented by the Islamic boarding school: (1) had not been systematically arranged in a complete document; (2) the purpose of the curriculum is only in the Kyai's thoughts which are conveyed to the teacher and then interpreted into the learning process; (3) the implementation of learning still tends to focus on the teacher; (4) the learning method in the classroom is still dominated by classical conventional method and focuses on the cognitive domain which is based on the level of memorization; (5) evaluation of learning outcomes has not been carried out comprehensively; (6) The existence of a pesantren education culture it causes causes the teacher's competence to not develop in analyzing learning needs.

The outcome of the Islamic boarding school curriculum model development includes: (1) the developed model design according to the four components of curriculum anatomy (objectives, materials, strategies, evaluations); (2) the concept consists of: introduction, curriculum, curriculum structure; (3) the expert's assessment on the developed model are in the excellent category with improvement in several parts; (4) Based on expert's evaluation and focus group discussion, the revision leads to improvements: title, taxonomic basis used, philosophical basis, competency-based preparation, evaluation instruments, guidelines for curriculum preparation and implementation; (5) the results of field trial is only through a

workshop on the teaching tools preparation by the teacher showing the the applicable model with the success of the teacher in compiling teaching tools; (6) model revision based on limited field trials leads to improvements: *mi'yār kafā'ah khirrījīn* and *mādah*; (7) after the final product revision based on the results of research and development obtained, the researcher concluded that this curriculum model was feasible and could be used as a solution.

This research and development have given a product of a systematic Islamic boarding school curriculum model such as: (1) the characteristics of an Islamic boarding school education culture covering all learning activities either inside or outside the classroom, and competency concerning for the multi-intelligences students' mastery. (2) The Islamic boarding school curriculum components refers to the taxonomy concept of a developed Islamic boarding school education culture.

Keywords: *Curriculum Development, Islamic Boarding School, Competency*

ملخص

مرضية أغوستينا: رقم قيد الطالبة ١٧٠٣١١٠١٠١٠٩، تطوير نموذج المنهاج الدراسي المعهدي القائم على الكفاءة، المشرف الأول: أ. د. سيف الدين سبدا، والمشرف الثاني: د. يحيى موف. أطروحة الدكتوراه، برنامج الدراسات العليا بجامعة أنتاساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين، عام ٢٠٢٣.

للمعاهد الإسلامية دور كبير جدًا في عالم التربية الإسلامية في إندونيسيا، فهي تعتبر أوسع شبكة للتربية الإسلامية تنتشر في جميع أنحاء إندونيسيا. وعلى الرغم من أن تطور المعاهد الإسلامية سريع للغاية، إلا أنها من ناحية عمليتها التنفيذية لا تزال تواجه مشاكل معقدة في تنظيم وتطوير وتنفيذ منهاج دراسي خاص بها لعدم واثق منهاج دراسي مصمم ومكتوب بشكل منظم يمكن استخدامه كمرجع. تم توجيه انتقادات وتعليقات كثيرة للمعاهد الإسلامية فيما يتعلق بهذا الأمر، فالباحثة تحاول أن تقدم حلاً لهذه المشكلات من خلال تصميم منهاج دراسي يمكن تطبيقه والاعتماد عليه. يهدف هذا البحث إلى وصف نموذج المنهاج الدراسي المتبع تنفيذه في المعاهد الإسلامية، وبحث وتطوير نموذج المنهاج الدراسي، ووصف صورة المنتج النهائي لنموذج المنهاج الدراسي الذي تم تطويره.

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي طريقة البحث والتطوير، وتسير خطوات البحث من خلال تبني وتبسيط الخطوات المقترحة من قبل بورغ وغال وسوكمديناتا وفقاً لاحتياجات البحث وهي: (١) الدراسة الأولية وتحليل الاحتياجات؛ (٢) التخطيط وتصميم النموذج؛ (٣) تطوير النموذج وتجربته؛ (٤) مراجعة المنتج النهائي. وتتكون التقنيات المستخدمة في جمع البيانات من الملاحظة ودراسة الوثائق والمراجع والمقابلات والاستبانات.

اكتشف البحث أن المنهاج الدراسي الذي تنفذه المعاهد الإسلامية: (١) إن صورته لا تزال بسيطة ولم يتم ترتيبه بشكل منظم في وثيقة كاملة؛ (٢) الغرض من المنهاج موجود في أفكار المدير (كياهي) فقط، حيث يتم نقلها إلى المدرس، ثم يتم تفسيرها وتنفيذها في عملية التدريس؛ (٣) تنفيذ

العملية الدراسية في الفصول لا يزال يميل إلى الاعتماد على المدرس (٤) أكثر طرق التدريس استخداما هي المحاضرة، ولا تزال تركز على مجال المعرفة الذي يعتمد على مستوى الحفظ؛ (٥) لا تتسم عملية تقويم نتائج التعلم بالشمول؛ (٦) إن شيوع ثقافة المعهد التربوية التي تميل إلى تبني نظام دراسي وراثي مع منهاج بسيط للغاية يؤدي إلى عدم تطور كفاءة المدرس في تحليل احتياجات عملية التدريس.

في تطوير نموذج المنهاج الدراسي للمعاهد الإسلامية الحديثة توصل البحث إلى عدد من النتائج وهي: (١) تصميم النموذج المطور يعتمد على عناصر المنهاج الأربعة (الأهداف، المواد، الاستراتيجيات، التقويم)؛ (٢) تصميم النموذج يتكون من مقدمة، وأساس المنهاج، وهيكل المنهاج؛ (٣) أن النموذج المطور حصل على نتيجة جيدة في تقييم الخبراء، مع مدخلات لمراجعة وتعديل النموذج في عدد من الجزئيات؛ (٤) مراجعة النموذج وتعديله بناءً على تقييم الخبراء ومناقشة المجموعة المركزة تركزت في: تغيير موضوع البحث، وتطوير أساس نظرية التصنيف التربوي المستخدم، وإكمال الأساس الفلسفي، وإكمال تصميم المنهاج القائم على الكفاءة، وإكمال أدوات التقييم، وإنشاء المبادئ التوجيهية لإعداد المنهاج وتنفيذه؛ (٥) أظهرت نتيجة التجربة الميدانية المؤدّة في ورشة عمل حول إعداد أدوات التدريس (المنهج، سجل الإعداد للتدريس، تقييم مخرجات التعلم) قابلية تطبيق النموذج؛ تبين ذلك من نجاح المعلم في تطبيق إعداد أدوات التدريس؛ (٦) مراجعة النموذج وتعديله بناءً على تجربة ميدانية محدودة تركزت في: تعديل معيار كفاءة الخريجين ومحتوى المادة؛ (٧) بعد مراجعة وتعديل المنتج النهائي، وبناءً على نتائج البحث والتطوير التي تم الحصول عليها، أكدت الباحثة على أن هذا النموذج كان مجدياً ويمكن استخدامه.

أنتج هذا البحث والتطوير منتجا نهائيا وهو وثيقة نموذج المنهاج الدراسي للمعاهد الإسلامية بشكل منظم، والوصف النهائي لنموذج المنهاج على النحو التالي: (١) أن له خصائص الثقافة التربوية للمعاهد التي تشمل جميع الأنشطة الدراسية داخل الفصل وخارجه، وأنه مبني على الكفاءة مما تدفع الطلبة إلى إتقان الذكاءات المتعددة؛ (٢) كل مضمون نموذج المنهاج الدراسي مبني على مفهوم تصنيف ثقافة المعهد التربوية الذي تم تطويره.

الكلمات المفتاحية: تطوير المنهاج، معاهد إسلامية، كفاءة.

HALAMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang dipakai dalam penulisan disertasi ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

Mad dan Diftong:

- | | | | | | |
|--------------------|---|-----|-------|---|----|
| 1. Fathah panjang | : | Ā/ā | 4. أو | : | Aw |
| 2. Kasrah panjang | : | Ī/ā | 5. أي | : | Ay |
| 3. Dhammah panjang | : | Ū/ū | | | |

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap

Misalnya ; رَبَّنَا ditulis *rabbānā*

2. Vokal panjang (*mad*) ;

Fathah (baris di atas) di tulis â, *kasrah* (baris di bawah) ditulis î, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan ũ. Misalnya; الْقَارِعَةُ ditulis *al-qâri'ah*,

المَسَاكِينِ ditulis *al-masâkîn*, الْمُفْلِحُونَ ditulis *al-muflihûn*.

3. Kata sandang *alif + lam* (ال)

Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis **al**, misalnya الْقَارِعَةُ ditulis *al-qâri'ah*.

Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya الرِّجَالِ ditulis *ar-rijâl*.

4. Ta' marbûthah (ة)

Bila terletak diakhir kalimat, ditulis **h**, misalnya; الْبَقَرَةُ ditulis *al-baqarah*. Bila di

tengah kalimat ditulis **t**, misalnya; زَكَاةُ الْمَالِ ditulis *zakât al-mâl*, سُورَةُ النِّسَاءِ
ditulis *sûrat an-nisâ`*.

5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, misalnya وَهُوَ خَيْرُ

الرَّازِقِينَ ditulis *wa huwa khair ar-râziqîn*.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، لك الحمد عدد ذرات الكون في السماوات والأرض، ولك الشكر عدد نفحات النسيم على نعمة التوفيق والنجاح، ما أعظمها من نعمة وأعظمها من فرحة وأجلها من عطية. والصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين أما بعد.

Setiap keberhasilan tak bisa diraih seorang diri, begitu pula dalam proses penulisan disertasi ini, begitu banyak pihak yang terlibat dalam usaha untuk merampungkannya. Bimbingan, arahan, dukungan, inspirasi, perhatian dan juga pengorbanan yang tak dapat dibalas dengan apapun jua, hanya ucapan terimakasih tak terhingga dan do'a terbaik yang dapat saya panjatkan kepada Allah SWT teruntuk:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA. selaku Rektor UIN Antasari yang melalui kepemimpinannya telah memberikan banyak fasilitas untuk proses penyelesaian disertasi ini, dan juga telah banyak memberikan inspirasi bagi saya untuk terus meningkatkan kualitas diri sebagai seorang akademisi.
2. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M. Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari (2017-2021) dan sekaligus selaku promotor yang dengan penuh kesabaran membimbing, mengarahkan, dan memberikan petunjuk setiap kali pemikiran dan tenaga mulai tak lagi bisa diajak berdamai dalam menjalani setiap langkah penelitian. Nasehat yang takkan dilupakan yang selalu beliau berikan untuk menyemangati: “Gawi tunggal dikitan, kaina tuntung haja” laksana booster yang selalu membuat diri bersemangat untuk menyelesaikan disertasi.

3. Dr. Yahya Mof, M. Pd. selaku promotor yang dengan segala keramahan dan kesabaran terus membimbing sejak penulisan proposal disertasi hingga akhirnya disertasi ini dapat diselesaikan. Kalimat yang selalu beliau sampaikan setiap kali menghadap kala bimbingan: “Sudah bagus nang ada nih, lanjutkan sadikit lagi tuntung” menjadi penyemangat untuk dapat merampungkan langkah demi langkah dari penelitian.
4. Prof. H. Zulfa Jamalie, Ph.D. selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari (2022-sekarang) dan segenap staff yang telah memberikan dedikasi serta pelayanan terbaik kepada mahasiswa dalam menyelesaikan studi.
5. Dr. H. Husnul Yaqin, M. Ed. selaku Kaprodi S3 PAI Pascasarjana UIN Antasari (periode 2012-2017)
6. Dr. Inna Muthmainnah, MA selaku Kaprodi S3 PAI Pascasarjana UIN Antasari (periode 2017-2021)
7. Dr. Fahmi Hamdi, Lc. MA, selaku Kaprodi S3 PAI Pascasarjana UIN Antasari (periode 2021-sekarang)
8. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Antasari yang telah mencurahkan ilmu dan dedikasi terbaiknya dalam perjalanan menuntut ilmu di level pendidikan tertinggi.

Ucapan terimakasih dan doa terindah juga saya sampaikan untuk: mama tercinta Hj. Masitah Noor yang dengan ridha dan do'anya akhirnya ananda bisa sampai pada tahap ini; kakak-kakak tersayang (H. Maskuni, Mussalmah S.Pd, Mashuri, H. Masrifani, Hj. Noor Fitriah, Hj. Nor Hainah) untuk perhatian dan kasih

sayang serta dukungan selama adik bungsunya menyelesaikan disertasi ini; Teman diskusi terhebat (Dr. Munawar Ahmad, M.Si. dan Dr. M. Anshari, S.Th.I, M.Pd.I) yang sejak penulisan proposal hingga akhir penulisan disertasi ini selalu siap sedia mencurahkan waktu dan pemikirannya untuk berdiskusi; Dukturah Squad (Ria Susanti, Rabi'ah, Hajriana, Ihda Ihromi) yang selalu siap dan ada untuk berbagi ide dan untuk semangat yang selalu ditularkan serta saling menguatkan dalam menyelesaikan tugas akhir; Ukhtun Squad (Najdah, Wardah, Nisa, Monalisa) yang selalu memberikan energi positif ketika lelah menulis disertasi mulai melanda; Sahabat terbaik (Rif'ah, Khairunnisa) yang tak lelah memberi dukungan dan selalu sabar mendengar keluh kesah selama proses menyelesaikan disertasi ini. Semoga Allah limpahkan rahmat, kebahagiaan dan kebaikan untuk semua.

Banjarbaru, 21 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Fokus Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Signifikansi Penelitian	15
E. Definisi Operasional	16
F. Kerangka Hipotesis Penelitian.....	19
G. Model Hipotetik	21
H. Penelitian Terdahulu.....	22
I. Sistematika Penulisan	30
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PENELITIAN	
A. Kurikulum.....	32
B. Taksonomi Pendidikan	52
C. Pendidikan Pesantren.....	65
D. Tradisi dan Budaya dalam Pendidikan	72
E. Pendekatan Psikologi dalam Pengembangan Desain Kurikulum.....	76
F. Kerangka Pikir dan Kerangka Analisis Penelitian.....	84
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	89
B. Langkah Penelitian dan Pengembangan	89
C. Tempat Penelitian	95
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	97
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	98

F. Teknik Analisis Data.....	102
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Model Kurikulum Kepesantrenan yang Diterapkan Oleh Pesantren.....	105
B. Pengembangan Model Kurikulum Kepesantrenan.....	126
1. Penyusunan Desain Awal Model Kurikulum Kepesantrenan	127
2. Pengembangan Lanjutan Model Kurikulum Kepesantrenan.....	174
C. Produk Akhir.....	230
D. Deskripsi Akhir Model Kurikulum Kepesantrenan.....	274
E. Refleksi Teoretis.....	278
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	283
B. Keterbatasan Penelitian.....	286
C. Rekomendasi.....	286
DAFTAR PUSTAKA.....	287
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	300
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	535

DAFTAR TABEL

	Halaman
Taksonomi Marzano	60
Skor skala likert.....	100
Kriteria validitas.....	103
Mata Pelajaran Pondok Pesantren Darul Ilmi	110
Mata Pelajaran Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Puteri	110
Mata Pelajaran Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Martapura.....	111
Metode Yang Diterapkan Guru Dalam Pembelajaran	115
<i>Kafā'ah Mihwāriyyah</i> Kurikulum Kepesantrenan Berbasis Taksonomi Pendidikan.....	150
<i>Mādah</i> Kelas I-VI Kurikulum Kepesantrenan Berbasis Taksonomi Pendidikan	154
<i>Kafā'ah Asāsiyyah</i> Kurikulum Kepesantrenan Berbasis Taksonomi Pendidikan.....	158
<i>Manhaj</i> Kurikulum Kepesantrenan Berbasis Taksonomi Pendidikan	160
Aspek Penilaian Instrumen <i>Mi'yār Kafā'ah Khirrījīn</i>	177
Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Mi'yār Kafā'ah Khirrījīn</i>	177
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen <i>Mi'yār Kafā'ah Khirrījīn</i>	178
Aspek Penilaian Instrumen <i>Kafā'ah Mihwāriyyah</i>	178
Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Kafā'ah Mihwāriyyah</i>	179
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen <i>Kafā'ah Mihwāriyyah</i>	179
Aspek Penilaian Instrumen <i>Kafā'ah Asāsiyyah</i>	180
Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Kafā'ah Asāsiyyah</i>	180
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen <i>Kafā'ah Asāsiyyah</i>	181
Aspek Penilaian Instrumen <i>Manhaj</i>	181
Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Manhaj</i>	182
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen <i>Manhaj</i>	182
Aspek Penilaian Instrumen <i>Sijl Al-I'dād Li At-Tadrīs</i>	183
Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Sijl Al-I'dād Li At-Tadrīs</i>	184
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen <i>Sijl Al-I'dād Li At-Tadrīs</i>	185
Aspek Penilaian Instrumen <i>Taqyīm Mukhrajāt Al-Ta'allum</i>	186
Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Taqyīm Mukhrajāt Al-Ta'allum</i>	187
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen <i>Taqyīm Mukhrajāt Al-Ta'allum</i>	187
Jabaran Indikator Taksonomi Budaya Pendidikan Pesantren.....	206
Kerangka Kurikulum Kepesantrenan Berbasis Kompetensi.....	210
Uraian <i>Kafā'ah Mihwāriyyah</i> Pada Setiap Jenjang Kelas.....	216
Sebaran Indikator <i>Mādah</i>	222
Uraian <i>Kafā'ah Mihwāriyyah</i> Pada Setiap Jenjang Kelas.....	242
Jabaran Indikator <i>Kafā'ah Mihwāriyyah</i>	246
<i>Mādah</i> Kelas I-VI Kurikulum Kepesantrenan Berbasis Kompetensi	250

Sebaran Indikator <i>Mādah</i>	253
<i>Kafā'ah Asāsiyyah</i> Kurikulum Kepesantrenan Berbasis Kompetensi	255
<i>Manhaj</i> Kurikulum Kepesantrenan Berbasis Kompetensi	258
<i>Sijl Al-I'dād Li At-Tadrīs</i>	259

DAFTAR GAMBAR

Kerangka Hipotesis Penelitian	21
Kerangka Pikir Penelitian	86
Kerangka taksonomi budaya pendidikan pesantren.....	87
Kerangka analisis penelitian	88
Langkah Penelitian dan Pengembangan	95
Peta pendidikan pesantren Berdasarkan Amanat PMA No. 31 Tahun 2020.....	204
Taksonomi Budaya Pendidikan Pesantren.....	205
Kerangka Kurikulum Kepesantrenan Berbasis Kompetensi.....	210

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Menyurat.....	301
Lampiran 2: Desain Awal Model Kurikulum Kepesantrenan Berbasis Taksonomi Pendidikan.....	319
Lampiran 3: Uji Coba Pendahuluan.....	475
Lampiran 4: Uji Coba Terbatas.....	501
Lampiran 5: Produk Akhir.....	506